

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, A. M. (2018). Personal Branding Remaja di Era Digital. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 11(1), 20–30. <https://doi.org/10.29313/mediator.v11i1.3626>
- Agustina, S., Ardianti, I., Hasibuan, M. R., Kustiawan, W., Nurlita, A., Siregar, A., & Siregar, A. S. (2022). Media Sosial dan Jejaring Sosial. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1–5.
- Akbar, M. F., Evadianti, Y., & Asniar, I. (2021). *Public Relations* (A. G. Zainal, Ed.). Penerbit Ikatan Guru Indonesia (IGI) DIY.
- Anugrahdwi. (2023, March 11). *Proses dan Komponen Komunikasi Politik*. www.pascasarjana.umsu.ac.id.
- Dahlia, S. (2021). Komunikasi Virtual Melalui Media Instagram Pada Remaja Di Desa Perawang Kecamatan Tualang. *Skripsi Universitas Islam Riau*, 91.
- Dewi, N. R. S. (2023). FILSAFAT KOMUNIKASI POLITIK. *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media*, 7(2).
- Di, P., & Luwu, K. (2017). *Personal branding dan kekuasaan politik di kabupaten luwu utara*. 6(2), 276–287.
- Fadhilah, S. N., & Vanel, Z. (2024). ANALISIS PERSONAL BRANDING GIBRAN RAKABUMING RAKA DALAM PEMBENTUKAN POLITICAL IMAGE DI MEDIA SOSIAL X. In *Jurnal Studi Ilmu Politik (JSIPOL)* (Vol. 3, Issue 2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fikri, M. (2023). Representasi Citra Politik Calon Presiden Indonesia Tahun 2024 di Instagram (Studi Semiotika Roland Barthes pada akun @prabowo, @ganjar_pranowo dan @aniesbaswedan). *DPOAJ*, 1(2). <http://dohara.or.id/index.php/isjc>
- Fitriyani, I. N. (2023). Komunikasi Politik Ridwan Kamil dalam Membangun Personal Branding di Media Sosial: Pendekatan Semiotik. In *Jurnal Komunikasi Peradaban* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jkp><https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jkp>
- Hutabarat, E. A., Maulida, A., Moch, R., & Akbar, N. (2023). Pesan Edukasi Politik bagi Generasi Z di Akun Instagram Rian Fahardhi. *Prosiding Seminar Nasional*,

314–323.

- Ilham, M. L., Jauhariyah, N. Z., Zahratunisa, & Rahmawati, N. (2024). Penggunaan Media Sosial dalam Kampanye Pilpres 2024 untuk Memperebutkan Suara Generasi Muda. *Jurnal Politique*, 4(1), 100–116. <https://doi.org/10.15642/politique.2024.4.1.100-116>
- Jaiz, M., Arofah, D., Sagita, D., Widyastuti, N. W., Studi, P., Komunikasi, I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL CLUBHOUSE DI KALANGAN ANGGOTA KLUB PHOTOGRAPHER INDONESIA audio pemasaran bernama We Are Social dan 2021 : The Latest Insights Into The State adalah Klub Photographer Indonesia . Klub Photographer Indonesia dibentuk atas dasa*. 13(2), 137–152.
- Junior, I. M. L., & Hanif, N. N. (2024). *PENGELOLAAN CITRA POLITIK PRABOWO-GIBRAN DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 PADA AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM* (Vol. 5624, Issue 1). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>
- Kartini, Syahrina, J., Siregar, N., & Harahap, N. (2022). Penelitian Tentang Instagram. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2275, 20–26.
- Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Politik Era Modern. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2144–2152.
- Luik, J. (2020). Media Baru Sebuah Pengantar. *Ilmu Komunikasi*, 152hlm.
- Mulyadi, I. F. (2023). Strategi Personal Branding Prabowo Subianto Sebagai Capres Melalui Media Sosial. In *Journal Of Global Humanistic Studies philosophiamundi.id* (Vol. 1, Issue 1).
- Nadia, D. (2023). *Peran Media Sosial Dalam Mewujudkan Pendidikan Politik Untuk Genrasi Z (Studi Kasus Kota Banda Aceh)*. 4–5.
- Nurfadilah, A., & Khoirotunnisa, P. (2023). Personal Branding Anies Baswedan dalam Membangun Citra pada Pilpres 2024 di Instagram. *Jurnal Politik Walisongo*, 5(1), 2503–3204. <https://doi.org/10.21580/jpw.v5i1.16743>
- Nurhadi, Z. F., Kurniawan, A. W., Studi, P., Komunikasi, I., & Garut, U. (2017). *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian-ISSN: 2461-0836 KAJIAN TENTANG EFEKTIVITAS PESAN DALAM KOMUNIKASI*. 1, 90–95.
- Prasetya, D., & Marina, R. (2022). Studi Analisis Media Baru: Manfaat dan Permasalahan dari Media Sosial dan Game Online. *Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi*, 4(2), 1–10.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>

- Rahmah, S. (2021). Personal Branding Ganjar Pranowo untuk Membangun Komunikasi Politik di Media Sosial Instagram. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 94–101. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5584>
- Rosana, A. S. (2010). Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia. *Gema Eksos*, 5(2), 146–148.
- Royani, S. F., & Rusdiana, J. (2023). *Personal Branding Calon Legislatif Generasi Z Melalui Instagram : Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @ muhammadshoma manusia sehari-hari . Salah satu kemajuan teknologi saat ini adalah internet . Internet memperkenalkan identitas pribadi dan membangun . 11(02)*, 241–259.
- Ryo, R., & Rusdi, F. (2021). Pengaruh Praktik Citizen Journalism terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Pada Akun Instagram @JKTINFO di Jakarta. *Koneksi*, 5(2), 338. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10333>
- Salam, O. D. (2020). PERSONAL BRANDING DIGITAL NATIVES DI ERA KOMUNIKASI MEDIA BARU (ANALISIS PERSONAL BRANDING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM). *BECOOS*, 2(1).
- Siregar, N. A., Saragih, E., & Siregar, M. W. (2024). ANALISIS WACANA BRANDING GEMOY PADA KAMPANYE PASANGAN CALON 02 PRABOWO-GIBRAN DALAM PEMILU TAHUN 2024. In *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 5).
- Stevani, S., & Widayatmoko, W. (2017). Kepribadian Dan Komunikasi Susi Pudjiastuti Dalam Membentuk Personal Branding. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.24912/jk.v9i1.225>
- Sugiyono. (2020). *Sugiono Kualitatif.Pdf* (p. 444).
- Susetyawidianta, D., & Geraldy, G. (2024). *POLITICAL BRANDING PRABOWO-GIBRAN DALAM PEMILU PRESIDEN 2024: ANALISA INTERAKSIONISME SIMBOLIK DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN TWITTER*. 3(1). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sintesa>
- Syahrani, A., Gufron, M., Nurhikmah, S. S., Matahari, T. P., & Nisa, P. K. (2024). Peran Instagram dalam Kampanye Presiden Indonesia Tahun 2024. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 01(04), 597–604. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/index>

Yusanda, A., Darmastuti, R., & Huwae, G. N. (2021). STRATEGI PERSONAL BRANDING MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Analisis Isi pada Media Sosial Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana). *Scriptura*, *11*(1), 41–52. <https://doi.org/10.9744/scriptura.11.1.41-52>

www.instagram.com/prabowo.gibran2

www.instagram.com/sahabatanis

www.instagram.com/tpm.ganjarmahfd

LAMPIRAN

Lampiran 1
Wawancara Key Informan

Nama Informan : Ade Irfan

Abdurahman Jabatan : Tim Media

Survei Nasional Hari/Tanggal :

Senin / 1 Juli 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Via Zoom



LAMPIRAN WAWANCARA

Responden Yth,

Saya Sephia Firdhalisyia Hulia dari Universitas Muhammadiyah Tangerang jurusan Ilmu Komunikasi, sedang melakukan penelitian dengan judul “*Personal Branding* Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada platform Instagram @prabowo.gibran2”, untuk itu saya meminta responden yang terhormat agar membantu memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

P = Pewawancara

I = Informan

P	Bagaimana menurut Bapak dengan adanya akun instagram @prabowo.gibran2 pada masa pilpres 2024?
I	<i>Oke, jadi kemarin kan saya sudah di kirim beberapa pertanyaan ya. Jadi yang kalau, ya akun Instagram yang @prabowo.gibran2 ini itu memang media-media yang terdaftar atau bahasa lainnya media resmi dari Prabowo dan Gibran gitu ya. Jadi kalau di ini kan, kalau di Pencapresan, Pileg atau Pilkada sama-sama aja gitu ya. Ada, biasanya ada dua platform, ada platform resmi dan ada platform yang nggak resmi gitu kan. Nah, platform yang @prabowo.gibran2 itu platform resminya media resmi dari TKN Prabowo dan Gibran. Artinya, platform ini terdaftar di KPU. Makanya kalau mungkin terdaftar di KPU, dan biasanya hanya menjadi sumber informasi untuk publikasi dalam konteks ini secara apa namanya, informasi akunnya kalau pertanyaannya gitu. Jadi kalau kita lihat akun misalnya di postingannya itu jadi kalau kita lihat pun misalnya di postingan-postingannya itu, ya memang informasi-informasi kegiatan sehari-hari, berarti itu paslonnya, kemudian visi-misinya gitu ya, kemudian partai-partai pendukung terutama partai Gerindra ya kalau yang saya lihat. Postingan yang banyak diupload itu tentang Gerindra yang berkaitan dengan Prabowo itu di upload di akun ini, kurang lebih seperti itu.</i>
P	Oh iya, baik Pak. Untuk pertanyaan nomor 2 nya, bagaimana Bapak mendefinisikan identitas personal branding Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka di Instagram.
I	<i>Yang ini ya, maksudnya Instagram @prabowo.gibran2 kan. Nah, sebetulnya standar ya. Kalau kita lihat sih di akun, karena ini akun resmi, nah akan berbeda biasanya kalau akunnya itu akun non-resmi. Karena kita fokusnya akun resmi, kalau kita lihat postingan-postingan baik, yang terutama pas masa kampanye ya, pas masa kampanye itu yang kita lihat memang yang saya lihat itu satu, dia berisi sosialisasi program kalau kita lihat secara keseluruhan itu maka Jadi kalau misalnya, sebetulnya ya, kalau orang ingin tahu, jadi ingin tahu apa sih programnya Prabowo dan Gibran? apa sih visi-misinya Prabowo dan Gibran? sebenarnya cukup terjawab dengan adanya platform ini. Dan itu penyampaian pesannya itu juga cukup simple dan mudah dipengerti gitu, desainnya juga bagus. Kalau mudah dipengerti desainnya bagus, dan kalau saya lihat itu tidak common, tidak biasa gitu. Maksudnya kalau untuk pilpres itu biasa, yang dimaksudnya biasa itu dia tidak hanya menyampaikan sosialisasi misalnya, tapi juga kadang-kadang Instagram-nya</i>

	<p><i>@prabowo.gibran2 ini, dia menjadi tempat untuk klarifikasinya itu misalnya ketika diisukan, apa namanya, pertanyaan-pernyataan-pernyataan Prabowo misalnya yang menjadi polemik, itu juga jadi, apa namanya, disampaikan lalu diklarifikasi di instagram. Itu salah satu, selain sosialisasi ada juga pun klarifikasi di situ. Ada bentuk endorsement, yang ketiga-tiganya itu ada endorsement dari tokoh-tokoh misalnya gitu ya. Ada misalnya ketika Arief Rosyid ketemu dengan Bima arya, ada juga dari tokoh-tokoh lain kayak misalnya, ada dari artis segala macam itu juga. Bentuk endorsement itu juga di-upload dukungan-dukungan dari tokoh-tokoh nasional, gitu ya itu juga di-upload di Instagram ini. Jadi, sosialisasi visi-visi selesai program, endorsement politik, gitu ya, kemudian klarifikasi kegiatannya, sosialisasi kegiatan bagaimana Gibran blusukan, Prabowo blusukan, kegiatan kunjungan, kegiatan speech-nya Prabowo, itu juga disampaikan di akun Instagramnya.</i></p>
P	<p>Iya, baik. Pertanyaan yang ketiga, bagaimana Bagaimana mendefinisikan kepemimpinan yang ingin ditonjolkan dari Prabowo dan Gibran melalui akun Instagram @prabowo.gibran2?</p>
I	<p><i>Oke, jadi kepemimpinan ya. Ada tema pertama, satu tema yang kelihatan menonjol itu adalah tema keberlanjutan. Kalau dilihat dari salah satu postingan yaitu keberlanjutan. Jadi, di Instagramnya Prabowo, tidak hanya di Instagram sebetulnya, di beberapa aktivitasnya Prabowo, baik itu di offline, online, maupun di media sosial, tema keberlanjutan itu terlihat sekali. Makanya kalau kita di beberapa postingan misalnya, ada posting-postingan kami siap melanjutkan pemerintahan yang sekarang gitu ya. Bahkan tadi ada klarifikasi ketika Jokowi mendukung salah satu paslon yang merupakan hal biasa di klarifikasi. Padahal kan yang harus klarifikasi harusnya presiden dong. Jadi kenapa di klarifikasi di akun 02? Mereka berusaha mengidentifikasi bahwa, oke, Jokowi adalah 02. Jokowi adalah, 02 ada kaitannya dengan kandidat sekarang. Walaupun itu terlihat sebenarnya dengan adanya Gibran sudah sangat clear gitu ya. Tapi itu juga di branding di akun media sosialnya Prabowo. Nah selain itu, kita juga melihat bahwa sisi militernya Prabowo juga berusaha ditonjolkan di sini. Jadi bagaimana sosok pimpin yang tegas yang militer, yang apa namanya, yang kuat lah gitu ya, itu terlihat. Kenapa? Karena aktivitas-aktivitas kemiliteran Prabowo itu banyak di-upload loh. Coba dilihat di postingan, misalnya “ingin pertahanannya kuat dukung Prabowo dan Gibran” coba dilihat jelas. Ada yang ingin menonjolkan</i></p>

	<i>sisi militernya Prabowo Subianto, yang itu ya nggak dipunyai dengan dua pasangan calon lainnya. Bener nggak?</i>
P	<i>Iya betul, Pak.</i>
I	<i>Di Anis ga punya . Anies Muhaymin, dua-duanya sipil. Walaupun keunggulannya kedua orang ini kan di mantan kepala daerah pengalaman. Tapi sisi militernya ada di Prabowo. Jadi aspek kemiliterannya ditonjolkan, sangat ditonjolkan di sini. Kemudian akun Instagram ini juga men-socialisasikan, selain tadi ya, aspek militernya, men-socialisasikan ke mudanya Gibran, jadi kalau saya lihat, mereka berusaha men-reach atau menjangkau anak-anak muda melalui Gibran, bukan Prabowo. Kalau kita lihat, Prabowo itu fokus gitu ya dengan kemiliterannya, walaupun nanti ada aspek lain. Tapi kalau anak muda pasti yang muncul itu selalu Gibran. Kayak misalnya Gibran jago main Mobile Legends dan sangat memperhatikan budaya anak muda seperti menjadikan kota Solo sebagai surganya anak kalcer, skena dan industry kreatif. Kenapa nggak Prabowo yang begitu, kan? Kenapa nggak Prabowo yang begitu? Karena mereka asosiasinya dengan berusaha ditarget oleh Gibran. Walaupun, Prabowo dimana main anak mudanya itu di, misalnya dengan bikin AI-nya, gitu ya. AI-nya itu mungkin, tapi, secara langsung dia menggunakan brand nya tampilan depannya. Jadi, sisi militer, sisi anak muda gitu ya. Kemudian kalau militer kan nanti kaitannya dengan geo politik tuh. Bagaimana kemampuan Prabowo dengan pengetahuan tentang geo politik itu juga terlihat. Dan itu yang nggak dimiliki sebetulnya, oleh paslon lain. Kenapa? Karena geo politik itu kan, pada masa pilpres 2024 ini lagi menonjol, ya. Misalnya Perang Ukraina dengan Rusia. Itu pasti ada impact-nya nanti dengan Indonesia, gitu ya Kemudian Perang Palestina-Israel. Yang nggak kalah besarnya itu perang dingin antara Amerika dengan China. Itu terlihat dan itu di buat-buat tokoh-tokoh nasional atau misalnya pemikir-pemikir geo politik gitu ya. Ini akan sangat terlihat, jawaban-jawabannya juga. Misalnya, Prabowo-Gibran, gitu ya Iya. Misalnya ada diskusi tentang bagaimana paradigma politik luar negerinya Prabowo terhadap geopolitik Itu terlihat sekali, gitu. Nah, yang menarik lainnya adalah bagaimana akun Instagram, Jadi ini yang menarik. Yang kadang orang lupa, kalau paslon itu kadang-kadang seolah-olah Instagram dijadikan hanya untuk sosialisasi aja. Kadang-kadang lupa interaksi. Nah, akun ini, walaupun tidak interaksi secara langsung misalnya jarang live mungkin ya. Iya. Tidak membalas komen, tapi dia mencoba berinteraksi itu dengan, apa, dengan lomba.</i>

P	Iya ada lomba AI.
I	<i>Lomba AI itu banyak, gitu Ada lomba AI setelah lomba AI itu, dan naik lagi ke atas itu ada lomba lagi. Nah itu usaha untuk apa? Usaha untuk interaksi, betul. Gitu. Jadi, itu yang selanjutnya. Jadi ada usaha interaksi melalui lomba-lomba itu. Yang selanjutnya memang ada juga, apa namanya, di Instagram-nya Prabowo-Gibran ini berusaha, tadi militernya kan udah ya. Nah, apalagi pesan-pesan yang berusaha disampaikan, itu sisi lain dari Prabowo. Yang mungkin, secara general, sebenarnya dia baru muncul di Pilpres 2024. Tapi itu sisi lucunya, gitu. Sisi lucunya Prabowo, gitu ya. Iya. Kayak misalnya, sisi lucunya, sisi merakyatnya itu berusaha ditampilkan di situ, ya. Itu sisi lucunya nggak pernah, kan bisa Prabowo joget. Iya. Jadi, apa yang rame di publik gitu ya, ternyata di post juga di Instagram-nya. Bagaimana jogetnya Prabowo, misalnya Prabowo terus kerakyat. Jarang-jarang itu sebetulnya. Hanya banyak terimage kan, di branding-nya itu di 2024, gitu ya. Gitu Prabowo berenang gitu ya. di Instagram, Prabowo berenang Nggak pake baju kan, gitu ya Itu kan ada sisi lain yang memang berusaha, sisi humanisnya Prabowo yang berusaha ditampilkan di Instagram-nya. Itu sih kurang lebih secara general, ya. Branding-nya yang berusaha disampaikan di Instagram, gitu.</i>
P	Ya, baik, Pak. Lalu menurut Bapak, bagaimana tim media itu Bagaimana memvisualisasikan kepribadiannya dalam konten Instagram?
I	<i>Gitu. Tadi sebenarnya sudah sempat diulas, ya. Kepribadian Prabowo-nya itu. Satu, memang kan, kalau saya kan di lembaga survei sebetulnya, ya. Lembaga survei nama lembaga survei. Mungkin biar nanti sekalian mengenal background-nya ya.. saya sebagai lembaga survei namanya Media Survei Nasional. Media ini udah lama dan terdaftar di KPU juga, gitu ya. Kita berapa kali rilis sebelum 2024 itu misalnya rilis alasan rilis. Alasan milik Prabowo itu selalu nomor pertamanya tegas. Tegas berasal dari militer, TNI, dan lain sebagainya. Itu yang saya bilang image yang muncul sebelum 2024. Image militernya lebih dominan. Dan sebetulnya itu relevan juga dengan 2024. Kenapa Karena... Tadi geo politik nya itu sedang membutuhkan sesuatu mungkin yang tegas memang yang kuat di geo politik yang militer, gitu. Kenapa Karena kita diambang apa namanya, sedang ada perang lah, gitu ya. Walaupun belum nyampe ke perang dunia ketiga Tapi kita ada beberapa titik-titik perang geo politik perang dingin tadi. Kemudian perang antara Ukraine, tapi sekarang juga belum selesai Palestina, Israel juga, gitu ya. Dan mungkin impact-nya di Indonesia. Itu yang sebetulnya. Tapi itu udah clear, kan. Image Prabowo tentang aspek kepemimpinan itu udah clear. Nah, apa yang</i>

	<p><i>berusaha dibangun yang baru, tadi justru sisi humanisnya itu. Sisi humanisnya itu Makanya kalau kita lihat alasan memilih yang terbaru ini, Gemoy itu muncul. Gemoy itu muncul. Kenapa? Karena sisi humanisnya yang bermula dibranding di situ. Jadi yang sebelumnya nggak ada, tuh. Alasan memilih Prabowo ini sebelumnya nggak pernah muncul. Nah, Gemoy Kemudian, Energic, gitu ya. Sudah lain sebagainya juga pernah. Tapi sekarang udah mulai muncul, kan. Survey 2024 itu udah mulai muncul. Selain itu, tadi. Image kepribadian atau pribadian lucu-lucunya, gitu ya. Humanisnya. Kepribadian apa namanya. Rakyatnya juga di-branding-kan, gitu ya. Ya, selanjutnya, pribadian apa? Pribadian melanjutkan. bukan kepribadian kali ya itu. Apa yang nge-branding melanjutkan. Yang sebelumnya belum pernah ada, ya. Dan yang menarik adalah kalau dulu ya, di 2019 itu, mereka berusaha mem-branding dari sisi religiusitas. Dan itu sekarang berkurang. walaupun ada, tapi berkurang. Pada 2019 itu, karena mungkin ada PKS di situ, ya. Sebagai salah satu pendukung. Itu sisi religiusitas Prabowo tadi tampilin banget. Sholat misalnya, atau apa. Dan Instagram yang sekarang, kalau Anda lihat tuh itu udah jarang muncul lagi. Ada memang lagi doa gitu ya Tapi nggak semasih sebelumnya lagi. Jadi image religi kita justru sekarang mulai nggak muncul di yang sekarang, gitu.</i></p>
P	<p>Lalu, menurut Bapak, strategi yang digunakan untuk meningkatkan visibilitas akun Instagram Prabowo Gibran ini gimana?</p>
I	<p><i>Ya, sebetulnya kalau kita lihat, jadi gini, kalau kita lihat ya, ini kan akun Instagram resmi ya. Untuk akun Instagram resmi itu sebetulnya masih terlalu sedikit. Iya Kalau kita misalnya like-nya cuma ratusan, gitu banget. Iya. Followers ya. Ini sekarang lagi belum nyampe satu juta kan. Artinya, ya, biasa. Biasa memang kalau akun resmi itu biasanya begitu, memang. Akun resmi itu yang reach-nya banyak, nanti biasanya di akun-akun seperti ini kan akun resmi pasangan, ya. Di akun pribadi, kalau bisa dicek Prabowo itu berapa sih akun bisa, pasti banyak banget. Gibran juga lebih banyak. Apalagi aktivitas Gibran kan di Twitter juga aktif. Iya, aktif Jadi kalau dari aspek reach, sebetulnya akun Instagram ini tidak menjangkau banyak orang. Tapi, dia menjadi apa ya media source bagi tim sukses atau individu, kalau mau nyamplok konten itu dimana? Dia bisa lihat dari sini, Konten positif. Tapi apakah reach media ini bagus? Enggak juga. Coba aja bisa dilihat. reachnya berapa sih? Yang like berapa sih? Cuma tiga ratusan. Komennya cuma 51. Gak ada yang seratus. Itu menandakan bahwa reach sebenarnya kurang. Gak cukup. Kurang lah. Tapi memang itu lah yang saya bilang dari awal. Bahwa kadang kalau di</i></p>

	<i>pencalonan, tim media mereka banyak, kalau media resmi yang dilaporkan ke KPU. Seperti akun 02 ini seperti untuk konten, sosialisai, klarifikasi. Mereka juga menghire konsultan media social. Irfan wahid di acara Kasih Solusi, dia ini kan tim media yang di hire Prabowo Gibran. Dan mereka tentu tidak bermain diakun resmi, bermainnya diakun akun lainnya. Kalo dibilang cukup, gacukup tapi wajar karena memang biasanya akun resmi tidak untuk menjangkau banyak orang biasanya untuk nyimpen konten, dan menjadi acuan untuk tim tim lainnya. Tapi untuk usahanya sudah ok,ya. Maksudnya ngadain lomba, ada interaksinya.</i>
P	Lalu menurut Bapak dari keunikan masing masing tokoh politik ini, apa sih ciri ciri yang membuat Prabowo dan Gibran berbeda dari 2 paslon yang lain?
I	<i>Militer dan muda yang ga dimiliki oleh paslon lain. dari aspek usia juga ya. Satu aspek militer itu yang ditonjolkan juga, yang kedua yaitu aspek muda. Bagaimana muda ini terlihat Gibran dari berbagai aktivitasnya seperti main game salah satunya dan juga dikapitalisasi dengan gambar AI yang berusaha di upload di instagram ini. Militernya dapet, kemudian muda nya juga dapat. Itu yang ga di punya sebetulnya oleh paslon lain. kalo dari segi lagu, ya. Lagu terakhir itu kan yang bikin viral yang Oke Gas. Nah, itu justru yang buat di media social yang bikin Prabowo naik tu yaitu. Dan itu juga termasuk hal yang tidak dimiliki oleh paslon lain. jargon-jargon kaya lagu Oke Gas misalnya itu ga dimiliki oleh paslon lain. kadang-kadang yang lain ada berusaha, kaya misalnya Anies Baswedan dan Cak Imin berusaha bikin hal yang mirip tapi karena merka yang create ga se viral konten-kontennya Prabowo. Prabowo tu Oke Gas memang di create tapi “gemoy” nya tidak, gemoy itu natural. Ada orang yang menjuluki gemoy kemudian dikapitalisasi oleh tim nya Prabowo.</i>
P	Baik untuk pertanyaan selanjutnya apakah menurut bapak ada aspek kesatuan atau integritas yang tercermin pada paslon Prabowo dan Gibran?
I	<i>Kalau sebagai pasangan ya. Sangat sangat terlihat kesatuannya. Kenapa? Dari awal eamng si konten ini di create dari setelah resmi diumumkan dan berpasangan.udah resmi berpasangan, jadi kalau kita liat dari konten konten yang di upload di akun instgaram ini. Kita liat dari aspek kuantitas selalu lebih banyak kuantitas keduanya. Dari awal Prabowo Gibran, Prabowo Gibran. Kadang-kadang ada satu kontn Gibran doing atau Prabowo doing. Kekompakan dari pasangan ini sangat terlihat. Yang kedua dari aspek habit sifatnya, jadi Prabowo berusaha meidentifikasi diri sebagai anak muda juga sebenarnya, dengan joget-jogetnya, dengan visual gemoynya. Bahkan ketika debat pun kan keliatan tu hal-hal yang ga pernah dilakukan itu berusaha</i>

	<i>mengidentifikasi dia, Prabowo nya berusaha mengidentifikasi dengan kemudaannya Gibran. Nah, disisi lain, Gibran tu terlihat serius loh di instagram ini. Pernah liat twitternya Gibran?</i>
P	Pernah Pak.
I	<i>Randomnya Gibran itu sama sekali ga muncul di instagram ini. Saya kira itu bentuk integrasi. Jadi ada usaha dari Prabowo, kalo di instagram ini, lagi-lagi karena ini akun inastagram resmi. Mungkin kalo di inastagram pribadi kaya tadi yang agak kontroversial, tapi kalo disini ga muncul selalu aspek aspek yang agak serius. Gibran yang aneh aneh tug a muncul disini, yang lucu ada. Bahkan kalo anda lihat tu ada bentuk prestasi yang berusaha ditonjolkan. Kalau kita ukur bahwa Prabowo itu misalnya dianggaplah sebagai militer, Gibran juga mengidentifikasi dirinya dengan dia itu sudah berhasil di solo loh . ada usaha persamaan integrasilah. Secara habit, sifat dan prestasi. Saling berusaha mengimbangi diri mereka.</i>
P	Baik Pak untuk pertanyaan selanjutnya, apakah menurut bapak ada sikap ketekunan dari diri mereka yang ditonjolkan pada instgaram ini?
I	<i>Kalo dilihat dari konten ya, kalau saya lihat minimal dalam seminggu bahkan setiap hari ada konten yang di upload oleh admin. Kalau disini kan dari mulai November, secara konsisten sudah mulai di upload. Dan keuletan yang ke dua yaitu, dari segi tema juga konsisten. Itu kan desain yang konsisten. Desainnya itu ga main-main, dia sudah terkonsep, ga random. Dari bentuk latar belakangnya warna nya lebih banyak biru. Itu kan sebuah keuletan dari si desainer nya ya. Ai nya juga kalau kita lihat terkonsep banget latarbelakangnya biru, gemoy nya dapet, itu yang berusaha di konsep. Tema apa sih yang berusaha di tonjolkan? Tema lucunya prabowo, tema humanisnya prabowo, dari awal sampai akhir di tonjolkan.</i>
P	Baik untuk pertanyaan selanjutnya, menurut Bapak seberapa penting untk tetap menjaga nama baik di masyarakat terutama terhadap pengikut instagram ini?
I	<i>Kalau bagi politisi kan image yang paling penting kalau dibalakang layarnya si ga penting. Buat politisi apalagi sudah terpilih menjadi presiden image didepan layar ini yang akan ditampilkan menjadi faktor penting untuk presepsi public. Harus dijaga betul. Misalnya nanti kalau sudah terpilih mau membranding Prabowo sebagai presiden yang seperti apa, Gibran mau membranding sebagi wakil yang seperti apa. Ga boleh blunder sama seklai, karena branding image di depan public itulah harus yang positif. Karena hai ini sangat berpengaruh terhadap opini public.</i>

Lampiran Wawancara Informan 1

Nama Informan : Dr. Alamsyah, S.S., M. I.Kom

Jabatan : Dosen Ilmu Komunikasi Politik & Media (Pengamat Komunikasi Politik & Media)

Hari/Tanggal : Rabu / 3 Juli 2024

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Universitas Islam Syekh Yusuf



Lampiran Wawancara

Responden Yth,

Saya Sephia Firdhalisyia Hulia dari Universitas Muhammadiyah Tangerang jurusan Ilmu Komunikasi, sedang melakukan penelitian dengan judul “*Personal Branding* Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada platform Instagram @prabowo.gibran2”, untuk itu saya meminta responden yang terhormat agar membantu memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

P = Pewawancara

I = Informan

P	Menurut pengamatan bapak dengan adanya kehadiran atas akun Instagram @prabowo.gibran2 pada ajang Pilpres 2024 seperti apa?
I	<i>Dalam komunikasi politik media itu merupakan salah satu saluran politik yang penting bagi kandidat dalam memengaruhi suara publik atau pemilih. Nah, pada konteks platform akun Instagram @prabowo.gibran2 ini sudah pasti dijadikan sarana atau strategi dalam meraih suara politik untuk memenangkan pasangan calon Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Tapi kan dalam hal ini kekuatannya tidak mutlak juga.</i>
P	Kenapa bisa tidak mutlak, pak?
I	<i>Kan, kalau kita amati jumlah follower atau pengikut akun @prabowo.gibran2 itu hanya sekitar 417 ribuan, dan masih cukup jauh dalam menyumbang atau memperoleh suara yang sangat signifikan untuk kemenangan politik. Makanya timses mereka, saya mengamati tidak sedikit pula membentuk atau menggunakan akun-akun media sosial lainnya. Selain itu apakah follower dari akun tersebut sudah dipastikan bulat memberikan suara politik mereka kepada paslon Prabowo – Gibran?</i>
P	Baik, pak. Kita fokus ke akun @prabowo.gibran2. Terkait konten media atau simbol-simbol dari komunikasinya, yaitu konstruksi (bangunan) <i>personal branding</i> media, seperti apa bapak memaknainya?
I	<i>Saya melihat paslon Prabowo-Gibran telah merepresentasikan perpaduan usia kandidat yang dalam hal ini generasi dewasa (baby boomer) diwakili oleh Prabowo Subianto, dan generasi milenial atau anak muda direpresentasikan oleh Gibran Rakabuming Raka.</i>
P	Tapi kan apakah itu cukup hanya memadukan dua generasi yang berbeda dalam meraih kemenangan Pilpres 2024, pak?
I	<i>Tentu tidak. Masih banyak faktor-faktor lain yang memiliki kekuatan dalam mempengaruhi khalayak atau komunikan. Dan kembali ke persoalan personal branding tadi, kita harus menyadari bahwa ada proses komunikasi di mana komunikator yang dalam hal ini menebar pesan-pesan politiknya kepada komunikan atau khalayak (jika menggunakan media komunikasi) dengan manipulatif pengaruh agar komunikan atau khalayak tersebut selalu mengingatnya (pesan-pesan yang telah disampaikan) atau lazimnya disebut memiliki positioning brand. Dan tentu banyak faktor juga agar brand yang dibuat memiliki kekuatan komunikasi. Seperti memiliki spesialisasi diri, kepribadian, leadership (kepemimpinan), keunikan, konsistensi, adanya integritas, keuletan jiwa, dan rekam jejak atau reputasi yang baik.</i>
P	Nah, kalau faktor-faktor yang bapak sebutkan itu sesuai seperti yang ada pada personal branding pasangan Prabowo-Gibran, pak? Bisa dijelaskan, pak?
I	<i>Saya rasa faktor2 tersebut harus dikonsep sebaik mungkin sesuai karakteristik pribadi dari kedua pasangan tersebut. Misalnya, dalam spesialisasi diri</i>

	<i>Prabowo Subianto menunjukkan sikap tegas meski terkadang harus diikuti dengan panggungnya yang bersifat entertaint melakoni bak boneka 'gemoy' ya. Di mana di balik latar belakang karirnya yang militeristik tapi beliau juga bersikap humanis atau tidak terlihat brand dengan sosok yang 'keras' atau menakutkan. Jadi spesialisasi militeristiknya lebih terlihat berwibawa dan humanis. Sedangkan Gibran sendiri terlihat santai dan santun, dan tidak terlihat mengumbar statemen di ruang pubik. Dan pada aspek kepribadian dilihat dari spesialisasi diri tadi saya mengamati Prabowo sebagai sosok yang memiliki kepribadian yang tegas dan wibawa, sementara Gibran sendiri terlihat santun dan tidak banyak bicara.</i>
P	Nah kalau ditinjau dari sisi kepemimpinan seperti apa, pak?
I	<i>Saya rasa semua publik rata-rata sudah banyak mengetahui kiprah politik maupun karir kepimpinannya bahwa paslon Prabowo-Gibran ini ya. Prabowo yang karir di masa mudanya banyak berkiprah di dunia militeristik dengan berbagai jabatan strategisnya, kemudian di ranah politik sebagai pembina dan ketua umum partai politik Gerakan Indonesia Raya atau Gerindra, selanjutnya bertanggungjawab sebagai Menteri Pertahanan RI. Dan dalam hal ini saya menyimpulkan bahwa untuk aspek leadership atau kepemimpinan Prabowo Subianto sudah memiliki pengalaman yang matang, dan sudah malang melintang menghadapi tugas negara yang diberikan negara Indonesia kepadanya. Sementara Gibran, meski masih muda tapi sudah memiliki pengalaman juga sebagai Walikota Solo, sebagai bentuk referensi kepemimpinannya.</i>
P	Nah, kalau kita analisis dari konten pada akun @prabowo.gibran2 apa yang unik menurut bapak?
I	<i>Seperti tadi sebelumnya saya sampaikan bahwa keunikan yang bersifat positioning communication. Di mana yang saya amati Prabowo Subianto memposisikan diri seperti boneka lucu yang lagi trendy, yakni sosok 'boneka gemoy'. Dalam hal ini saya melihat ada pesan komunikasi yang disampaikan kepada publik, bahwa di balik karakteristiknya Prabowo yang tegas (karena berlatar belakang militeristik) namun bersikap humanis atau tidak membuat publik menjadi merasa cemas atau takut. Dengan ditambah dengan selingan joget-jogetan sesekali yang diperagakan oleh Prabowo saat tampil di ruang publik menambah kesan menghibur, terutama pada generasi milenial yang lagi familiar dengan popularitas sosok boneka gemoy.</i>
P	Dan apa yang menurut bapak pada aspek konsistensi seperti yang bapak sebutkan di awal-awal tadi terhadap paslon Prabowo-Gibran tersebut?
I	<i>Kalau saya lihat ada dua konten secara garis besar yang menjadi daya tarik publik terhadap apa yang dikomunikasikan oleh paslon Prabowo-Gibran tersebut. Pertama, konten videonya yang telah mem-branding Prabowo sebagai sosok yang lucu dan menghibur, kemudian yang kedua terkait program ide gagasannya yakni pemberian makan gratis dan minum susu gratis pada</i>

	<i>anak-anak sekolah. Dan kedua bentuk konten ini disampaikan secara terus-menerus dan konsisten, sehingga (menurut saya) memiliki positioning yang begitu kuat dan sukses kepada publik.</i>
P	Adakah aspek kesatuan atau integritas yang tercermin pada diri paslon Prabowo-Gibran, pak? Dan mengapa serta bagaimana aspek kesatuan itu terjadi?
I	<i>Pertanyaan yang anda maksud ini nampaknya menyangkut kehidupan pribadi paslon ya? Hehe.... OK lah kalau begitu saya coba meresponnya. Kalau saya memperhatikan sosok Prabowo Subianto itu banyak berkarir di dunia militer. Dan di sini saya melihat ada sikap konsisten untuk berpihak kepada orang-orang atau rakyat atas nama negara. Jadi untuk pribadi Prabowo menurut pengamatan saya sudah teruji integritasnya di mana etika moralnya yang demi menyelamatkan bangsa dan negara Indonesia terutama pada saat aktif di bidang militer tetap selaras dengan apa yang dia cita-citakan di kala beliau berkarir di dunia politik pada saat ini. Program pemberian makan gratis dan minuman susu gratis pada anak-anak bangsa bila kelak terpilih menjadi Presiden RI bisa dijadikan bentuk kepedulian dan tekadnya untuk menyelamatkan generasi bangsa Indonesia ke depan. Namun, untuk sosok Gibran Rakabuming Raka saya tidak begitu memahami secara mendalam terkait kehidupan pribadi di balik personal branding yang dikonstruksi di media atau ruang publik selama ini.</i>
P	Kalau melihat pasangan prabowo-gibran ini apakah ada sikap keuletan yang terbangun pada diri mereka masing2
I	<i>Seperti yang saya sampaikan tadi kalau melihat sosok Prabowo Subianto ini sudah begitu matang dan malang melintang dalam berkarir di bidang militer, dan juga politik. Saya menilai sikap konsistensinya adalah bagaimana dia bisa diberi amanah untuk berbakti kepada bangsa dan negara Indonesia ini baik dalam menghadapi tantangan maupun ancaman yang akan terjadi. Di sisi lain, beliau sudah pernah beberapa kali gagal mendapat amanah rakyat tersebut pada Pilpres sebelumnya, namun beliau tetap konsisten dan gigih untuk mendapatkan amanah tersebut, dan tak pernah menyerah atau merasa lelah dilakukannya sesuai aturan dan perundangan yang berlaku. Ini merupakan hal yang luar biasa apa yang dilaksanakan oleh seorang Prabowo Subianto, menunjukkan sikap ketekunan, namun tetap belajar dari kesalahan atau kelemahan pada masa-masa perjuangan berkompetisi pada Pilpres sebelumnya. Ada komitmen yang kuat ingin mengabdikan diri kepada bangsa dan negara Indonesia ini. Kalau untuk Gibran Rakabuming Raka sendiri, saya melihat meski beliau ini baru dan boleh terbilang masih muda serta bagian kaum milenial jadi faktor keuletannya bisa dianalisis dari kiprah politiknya saat menjadi Walikota Solo. Namun pada gelaran kontestasi Pilpres 2024 lalu sikap ulet dan ketegaran mulai nampak, terlebih dalam menghadapi kritik-kritik di ruang publik, Gibran tetap tenang dan tidak terpancing namun tetap</i>

	<i>bekerja bersama-sama dengan Prabowo Subianto dalam perjuangan memenangkan Pilpres 2024 itu.</i>
P	Kalau reputasi dari paslon Prabowo-Gibran ini menurut bapak seperti apa? Bisa dijelaskan, pak?
I	<i>Bicara reputasi berarti bicara nama baik. Dan reputasi merupakan hasil proses apa yang telah dilakukan oleh manusia itu sendiri, jadi ada rekam jejak di sini. Untuk Prabowo Subianto sendiri seperti yang saya sampaikan tadi bahwa beliau ini sudah matang akan pengalaman dalam mengemban amanah. Semasa aktif dan berkarir di militer tidak sedikit prestasi dan tanda jasa negara yang beliau dapatkan. Dan beliau saat ini masih merupakan sosok yang menjabat Menteri Pertahanan RI. Sementara untuk Gibran sendiri beliau juga menjabat Walikota Solo. Jadi amanah rakyat pada tataran kekuasaan eksekutif tersebut mereka peroleh dan dilaksanakan tanpa tersandung kasus hukum, jadi saya rasa reputasi mereka miliki baik ko.</i>

Lampiran Wawancara Informan 2

Nama Informan : Farah Indriani

Jabatan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta

Hari/Tanggal : Rabu / 29 Juni 2024

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ichisan Gading Serpong



LAMPIRAN WAWANCARA

Responden Yth,

Saya Sephia Firdhalisyia Hulia dari Universitas Muhammadiyah Tangerang jurusan Ilmu Komunikasi, sedang melakukan penelitian dengan judul “*Personal Branding* Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada platform Instagram @prabowo.gibran2”, untuk itu saya meminta responden yang terhormat agar membantu memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

P = Pewawancara

I = Informan

I	Bagaimana awal mula dan sejak kapan kaka mengikuti akun Instagram @prabowo.gibran2?
P	<i>Aku mulai tertarik buat mengikuti akun Instagram @prabowo.gibran2 karena pas kampanye Pilpres 2024. Waktu itu, aku lagi aktif banget ngikutin berita-berita tentang calon-calon presiden dan kegiatan mereka selama masa</i>

	<i>kampanye. Nah, aku lihat ada akun ini yang khusus ngebahas Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, dan kayaknya seru buat follow. Aku penasaran karena selama kampanye, aku sering banget liat mereka muncul di media social dan barengan di berbagai acara, jadi aku mau tau lebih banyak tentang mereka dan kegiatan apa aja yang mereka lakuin bareng. Akhirnya, aku mulai follow akun ini buat dapetin update yang lebih lengkap.</i>
I	Menurut Kaka, kalau dilihat dari segi kepemimpinan, gimana nih dari Prabowo dan Gibran?
P	<i>Kalau ngomongin soal kepemimpinan Prabowo dan Gibran, ada beberapa hal yang aku lihat dari Instagram ini. Kalo Prabowo itu dikenal sebagai sosok yang tegas dan berani, tapi di Instagram, dia juga ngebuktiin kalau dia itu empatik dan perhatian. Misalnya, dia sering berbagi momen-momen saat dia terlibat dalam kegiatan sosial, seperti kunjungan atau acara untuk masyarakat kurang mampu. Ini nunjukin kalau dia bukan cuma pemimpin yang keras, tapi juga punya kepedulian yang tinggi terhadap orang lain. sedangkn kalo Gibran lebih dekat dengan generasi muda lewat konten-konten yang 'kekinian' dan relatable. Dia sering berbagi hal-hal yang bisa jadi inspirasi buat anak muda.</i>
I	Menurut Kaka, hal apa yang sekiranya paling unik yang ada pada Prabowo dan Gibran sehingga dapat membedakan dengan paslon lain?
P	<i>Kalau menurut aku, ada dua hal unik dari Prabowo dan Gibran yang bikin mereka beda dari pasangan calon lain di Instagram. Yang pertama itu konten 'Gemoy' Prabowo. Di Instagram, Prabowo sering dipanggil 'Gemoy'. Ini cara mereka untuk nunjukin sisi lucu dan friendly dari Prabowo, supaya dia nggak cuma dikenal sebagai sosok politik yang serius tapi juga bisa bikin orang senyum. Misalnya, ada postingan di mana Prabowo berpose lucu atau ikut acara bareng anak-anak dengan caption yang bikin followers senyum. Yang kedua, Gibran sering bikin postingan yang lebih santai dan kekinian, kayak momen-momen keseharian atau ikut tren anak muda. Misalnya, dia pernah share story tentang dia main game. Ini bikin dia terlihat lebih relatable dan dekat dengan generasi muda. Jadi, gabungan dari 'Gemoy' Prabowo dan konten random Gibran ini bikin mereka tampil beda dari pasangan calon lainnya, yang biasanya lebih fokus pada politik dan acara resmi.</i>
I	Menurut kaka giaman sih kepribadian Prabowo dan Gibran yang ditampilkan di akun Instagram @prabowo.gibran2 ini?
P	<i>Menurut aku, di akun Instagram @prabowo.gibran2, Prabowo kelihatan sebagai sosok yang serius dan berwibawa, banget kan, karena dia sering menampilkan sisi militer dan pengalaman kepemimpinannya yang kuat. Sedangkan Gibran lebih ke arah yang lebih kekinian dan dekat sama anak muda gitu, walaupun di akun ini ga sisi random dan lucu Gibran ga ada.</i>
I	Terus menurut kaka menjaga nama baik dari seorang politisi itu penting gasih?

P	<i>Menurutku, menjaga nama baik seorang politisi itu sangat penting banget. Karena nama baik itu nggak cuma tentang bagaimana dia dilihat sama publik, tapi juga mencerminkan kepercayaan yang dia punya dari masyarakat. Jadi, kejujuran, konsistensi, dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang itu semua penting banget buat menjaga nama baiknya.</i>
---	---

Lampiran 2
Profil Informan



Key Informan

Nama : Ade Irfan Abdurahman (@arfanmaestro)
Profesi : Tim Survei Nasional
Tanggal Wawancara : 1 Juli 2024
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Via Zoom



Informan 1

Nama : Dr. Alamsyah, S.S., M. I.Kom (@alamsyah.rachmis)
Profesi : Dosen Ilmu Komunikasi Politik & Media
Tanggal Wawancara : 3 Juli 2024
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Universitas Islam Syekh Yusuf



Informan 2

Nama : Farah Indriani (@farahh.i)

Profesi : Mahasiswa

Tanggal Wawancara : 29 juni 2024

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ichisan

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAH - PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
BERDASARKAN SK Menteri Pendidikan RI No. 19/DJ/2003

Jl. Perintis Kemerdekaan 133 Babakan - Kota Tangerang Telp. 021 - 5537198

Tangerang, 28 Dzulhijjah 1445 H
05 Juli 2024 M

Nomor : 028/III.3.AU/F/FISIP/2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Syekh Yusuf
Jl. Maulana Yusuf No.10, RT.001/RW.003, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang,
Banten 15118
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Ba'da salam kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu diberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.
Berikut ini kami sampaikan, bahwa mahasiswa kami tersebut di bawah ini :

Nama	: Sephia Firdhalisa Hulia
NPM	: 20-70-201-228
Prodi / Semester	: Ilmu Komunikasi / VIII
No/Telepon	: 081317366618

Bermaksud melakukan penelitian dan wawancara ke Universitas Islam Syekh Yusuf yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun surat pengantar ini diajukan dalam rangka penyelesaian tugas akhir berupa skripsi dengan judul **"Personal Branding Prabowo Subianto Dan Gibran Rakabuming Raka Pada Platform Instagram @Prabowo.Gibran2"**.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Nasrun Minalah Wa Fathon Qorieb
Wassalamu'alaikum Wr,Wb.


Dr. H. Ahmad Kosasih, MM
NBM: 739.574

Tembusan:
 **Dipindai dengan CamScanner**

Lampiran 4

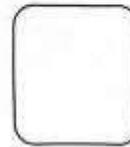
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI DAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sephia Firdhaluya Hulia
NPM : 2070201220
Program studi : Ilmu Komunikasi
Pembimbing : Dr. Eko Wahyono, M.Si
Judul Skripsi : Personal Branding Prabowo S dan Gibran R. R. Pada Platform Instagram @Prabowo dan @Gibran 2



No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
1.	17 Januari 2024	membahas judul skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	5 Februari 2024	membahas teori	<i>[Signature]</i>
3.	20 Februari 2024	Bimbingan Bab 1 dan 2	<i>[Signature]</i>
4.	5 Maret 2024	mengubah teori dan kerangka berpikir	<i>[Signature]</i>
5.	20 Maret 2024	Bimbingan bab 1 sampai 3	<i>[Signature]</i>
6.	20 Maret 2024	Bimbingan mengenai sampul	<i>[Signature]</i>
7.	4 April 2024	memberikan arahan sebelum sidang	<i>[Signature]</i>
8.	20 Mei 2024	Bimbingan Pustaka Perbaikan dan mengubah judul dan teori	<i>[Signature]</i>
9.	25 Juni 2024	Bimbingan bab 1 sampai 4	<i>[Signature]</i>
10.	3 Juli 2024	Bimbingan Bab 1 sampai 5	<i>[Signature]</i>

Lampiran 5

Hasil Turnitin

PERSONAL BRANDING PRABOWO SUBIANTO DAN GIBRAN
RAKABUMING RAKA PADA PLATFORM INSTAGRAM
@PRABOWO.GIBRAN2.docx

ORIGINALITY REPORT

25%	23%	10%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Tangerang <small>Student Paper</small>	2%
2	pdfcoffee.com <small>Internet Source</small>	1%
3	repository.uir.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
4	journal.walisongo.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
5	dohara.or.id <small>Internet Source</small>	1%
6	www.gramedia.com <small>Internet Source</small>	1%
7	journal.binus.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
8	journal.wima.ac.id <small>Internet Source</small>	1%

Lampiran 6

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sephia Firdhalisyia Hulia
 Alamat Tinggal : Kp. Peusar rt 02/01 Kec. Rumpin Kab. Bogor
 Email Aktif : sephiafh@gmail.com
 Kontak : 081317366618

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini, menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul: **"PERSONAL BRANDING PRABOWO SUBIANTO DAN GIBRAN RAKABUMING RAKA PADA PLATFORM INSTAGRAM @PRABOWO.GIBRAN2 PADA PILPRES 2024"**, bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal baik di lingkungan internal FISIP UMT maupun di Lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada Surat Pernyataan Publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor:002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018 Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam bentuk jurnal.

Demikian Surat Pernyataan Publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing,



Dr. Eko Wahyono, M.Si
 NIDN: 0402098801

Tangerang, 20 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Sephia Firdhalisyia Hulia

Lampiran 7
Riwayat Hidup Penulis



Nama : Sephia Firdhalisya Hulia
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 15 September 2002
Agama : Islam
Alamat : Kp. Peusar Rt 02/01 Kec. Rumpin Kab. Bogor

Riwayat Pendidikan

1. SDN Leuwiranji 01, tamat tahun 2014
2. MTs Manbaul Ulum, tamat tahun 2017
3. MA Manbaul Ulum, tamat tahun 2020
4. Diterima di Univeristas Muhammadiyah Tangerang Fakultas Fisip, tahun 2020

Riwayat Pekerjaan

1. Kantor Dinas Sumber Daya Air Jakarta, 2023